

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah terurai mengenai program Adiwiyata beserta dampaknya terhadap karakter peduli lingkungan di SDN Mancogeh maka dapat diambil kesimpulan bahwa keberhasilan program Adiwiyata di SDN Mancogeh terlihat dari pengemasan perencanaan dan pelaksanaan yang baik oleh pihak sekolah. Dimana perencanaan SDN Mancogeh telah mencakup keempat komponen Adiwiyata dan didasari juga pada analisis kebutuhan sekolah yaitu masih terdapat lingkungan sekolah yang kurang terawat, penataan kembali sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan, serta kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan.

Adapun perencanaan-perencanaan program Adiwiyata SDN Mancogeh yaitu mengenai visi, misi dan tujuan sekolah, anggaran dana, kurikulum kepedulian lingkungan, kegiatan yang berlandaskan kepedulian lingkungan, pengondisian sarana dan prasarana, tata tertib serta sosialisasi. Perencanaan dan pelaksanaan program Adiwiyata SDN Mancogeh telah sesuai dengan indikator keberhasilan sekolah dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Beberapa program Adiwiyata yang sudah dilaksanakan di SDN Mancogeh dalam pembentukan karakter peduli lingkungan yaitu: piket kelas, pemilahan dan pengelolaan sampah, daur ulang, ecoenzyme, ecobrick, obsagi, buka sepatu, pengintegrasian pendidikan lingkungan, pemilihan duta Adiwiyata, dan peringatan hari-hari besar lingkungan lainnya. Pengimplementasian program Adiwiyata tidak terlepas juga dari faktor pendukung dan penghambat yaitu berkaitan mengenai warga sekolah, dukungan stakeholder, sarana dan prasarana, serta pergantian kepala sekolah. Melihat keberhasilan SDN Mancogeh dalam mengembangkan program Adiwiyata membawa SDN Mancogeh meraih penghargaan Adiwiyata Nasional dari tahun 2019-sekarang.

Sebagian besar peserta didik SDN Mancogeh telah memiliki karakter peduli lingkungan. Hal ini terlihat dengan sikap serta tindakan nyata yang

mereka lakukan disekolah telah sesuai dengan beberapa kriteria kriteria kepedulian lingkungan yang berasal dari indikator karakter peduli lingkungan jenjang SD/MI. Walaupun demikian, terdapat beberapa kriteria dalam indikator-indikator tersebut yang masih perlu di tindak lanjuti seperti perhatian membuang sampah pada tempatnya dan sesuai berdasarkan jenisnya, memperhatikan rumput liar di sekitar taman, dan melakukan pengelolaan sampah melalui biopori.

5.2 Implikasi

Pada penelitian yang telah dilakukan sudah mulai terbentuk karakter peduli lingkungan pada warga sekolah terkhusus peserta didik sehingga dapat menciptakan kondisi lingkungan yang berkelanjutan di masa depan.

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis program Adiwiyata memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan. Hal ini dikarenakan perencanaan dan persiapan yang dikelola dengan matang sehingga pelaksanaan program Adiwiyata dapat berjalan secara efektif dan efisien. Kemudian terdapat visi, misi, dan tujuan sekolah yang berisikan mengenai kepedulian lingkungan menunjukkan terdapatnya komitmen yang kuat dari pihak sekolah mengenai kepedulian melalui program Adiwiyata yang dilengkapi dengan tata tertib yang mengatur segala tingkah laku warga sekolah didalam lingkungan sekolah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta refleksi bagi SDN Mancogeh dalam mengimplementasikan program Adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan serta juga sebagai bahan masukan bahwa dengan adanya program Adiwiyata sangat membantu menumbuhkan karakter peduli lingkungan warga sekolah terkhusus peserta didik SDN Mancogeh.

3. Implikasi Kebijakan

Dengan adanya kebijakan program Adiwiyata sebagai langkah awal dan pedoman bagi sekolah-sekolah yang berkeinginan

mengimplementasikan program Adiwiyata di lingkungan sekolah masing-masing.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dalam penelitian, maka peneliti mengajukan rekomendasi kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Masih terdapatnya beberapa sarana pengelolaan ramah lingkungan yang sudah mulai kurang maksimal sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus dari sekolah dengan melakukan perawatan ataupun peningkatan sarana lebih lanjut.
2. Sekolah perlu memastikan bahwa Program Adiwiyata tidak hanya bersifat sementara tetapi menjadi bagian dari budaya sekolah dalam jangka panjang yang melibatkan seluruh warga sekolah.
3. Program Adiwiyata ini diharapkan bukan hanya pembiasaan kepedulian lingkungan disekolah saja bagi peserta didik tetapi harus tetap diterapkan dilingkungan rumah sehingga menjadi kebiasaan yang dilakukan di kehidupan sehari-hari seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat energi, dan sebagainya.
4. Guru dapat memberikan penghargaan ataupun pujian kepada peserta didik yang menunjukkan komitmen tinggi dalam menjaga lingkungan sehingga para peserta didik dapat terus berkontribusi dalam menjaga lingkungan, seperti pujian, hadiah ataupun sertifikat.
5. Dinas lingkungan hidup dapat melakukan sosialisasi dan promosi Program Adiwiyata pada lingkungan sekolah ataupun masyarakat seperti seminar, workshop, dan sebagainya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi berbagai pihak terhadap kepedulian lingkungan.
6. Untuk peneliti selanjutnya dapat lebih mengeksplorasi lebih lanjut mengenai kurikulum sekolah yang telah diadaptasi dilingkungan sekolah terhadap nilai peduli lingkungan yang diajarkan melalui program Adiwiyata dalam pengintegrasian terhadap pembelajaran formal.